

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam PERMENKES Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit pada pasal 1 dijelaskan bahwa rumah sakit adalah institusi pelayanan Kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan Kesehatan perorangan secara paripurna dengan memfasilitasi pelayanan dalam bentuk pelayanan rawat jalan, rawat inap dan pelayanan kegawatdaruratan.

Berdasarkan PERMENKES Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2022 tentang Rekam Medis adalah dokumen yang berisikan data identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Rekam medis bersifat rahasia, sehingga kerahasiaannya dijaga dengan ketat dan penting untuk memperhatikan kelengkapan pengisian rekam medis. Dalam Rekam Medis terdapat resume medis yang merupakan ringkasan kegiatan pelayanan medis yang diberikan tenaga kesehatan khususnya dokter selama masa perawatan hingga pasien keluar baik dalam keadaan hidup maupun meninggal. Ringkasan pulang atau resume medis sekurang-kurangnya memuat: Identitas pasien, Diagnosis masuk dan indikasi pasien dirawat, ringkasan hasil, pemeriksaan fisik dan penunjang. Diagnosa akhir, pengobatan dan tindak lanjut, Nama dan tandatangan dokter yang memberikan pelayanan kesehatan (Lubis, 2017).

Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) merupakan sistem jaminan kesehatan yang dikelola oleh BPJS Kesehatan dan memberikan perlindungan kesehatan kepada seluruh warga negara Indonesia. Dalam pelaksanaannya, rumah

sakit sebagai mitra BPJS memiliki kewajiban untuk menyediakan pelayanan yang berkualitas sekaligus melengkapi seluruh dokumen administratif yang diperlukan untuk proses klaim pembayaran, salah satunya adalah resume medis pasien. Resume medis berfungsi sebagai ringkasan informasi medis yang berisi diagnosis, terapi, tindakan medis, serta kondisi pasien saat keluar dari rumah sakit. Dokumen ini menjadi komponen utama dalam pengajuan klaim ke BPJS Kesehatan, khususnya untuk pasien rawat inap dengan sistem pembayaran berbasis paket INA-CBG's. Resume yang tidak lengkap atau terlambat dibuat dapat menyebabkan klaim tertolak atau dibayarkan tidak sesuai tarif yang seharusnya, sehingga dapat merugikan rumah sakit secara finansial. Namun, pada kenyataannya, masih banyak resume medis pasien rawat inap JKN yang ditemukan dalam kondisi tidak lengkap. Ketidaklengkapan ini dapat bersumber dari berbagai faktor, seperti kedisiplinan dokter dalam menyusun resume, tingginya beban kerja dokter, minimnya pengawasan dari manajemen, dan keterlambatan dalam waktu penyelesaian dokumen. Fenomena ini menunjukkan perlunya dilakukan evaluasi terhadap faktor-faktor yang memengaruhi kelengkapan resume medis tersebut, khususnya yang berkaitan dengan pasien JKN.

Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui sejauh mana ketidaklengkapan resume medis pasien rawat inap JKN terjadi di Rumah Sakit X dan apa saja faktor yang menyebabkannya. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang konstruktif bagi manajemen rumah sakit dalam menyusun kebijakan dan perbaikan sistem dokumentasi medis, sehingga dapat meningkatkan mutu pelayanan dan efisiensi klaim pembiayaan JKN.

Dalam pelayanan kesehatan, dokumentasi medis yang tepat dan lengkap merupakan salah satu elemen penting yang mempengaruhi kualitas perawatan pasien. Dokumen resume pasien, yang berisi ringkasan informasi medis, diagnosis, dan rencana perawatan, memiliki peranan krusial dalam memastikan kesinambungan perawatan dan efisiensi dalam proses klaim asuransi, khususnya bagi peserta Jaminan Kesehatan Nasional (JKN). Ketidaklengkapan dokumen resume pasien rawat inap dapat berdampak negatif, bukan hanya terhadap proses administrasi, tetapi juga terhadap pengalaman pasien dan kualitas perawatan yang diberikan. Berkas yang tidak lengkap dapat mengakibatkan penundaan dalam proses klaim, penolakan klaim, serta kesulitan dalam memberikan perawatan lanjutan yang sesuai. Oleh karena itu, memahami faktor-faktor yang mempengaruhi ketidaklengkapan dokumen ini menjadi sangat penting.

Berdasarkan tabel yang didapatkan dari *Unit Casemix Rumah Sakit Umum Daerah Haji Surabaya* :

Tabel 1.1 Hasil rekapitulasi kelengkapan data berkas pasien JKN bulan Nopember, Desember - Januari 2024-2025

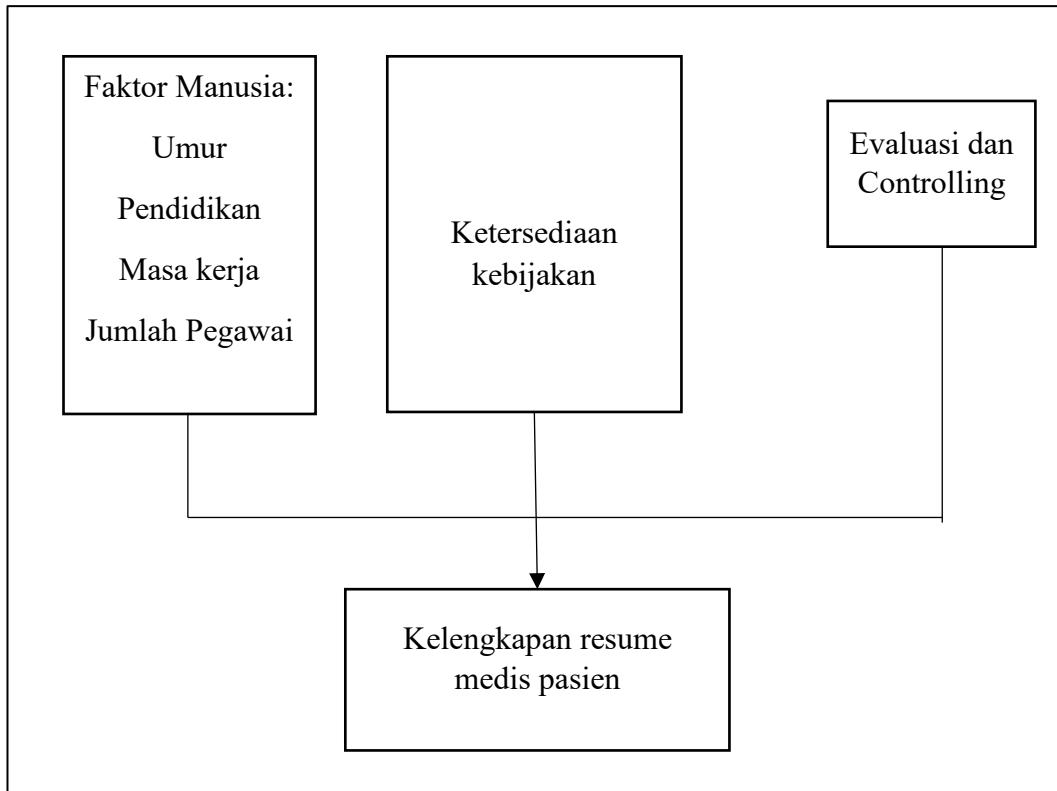
Bulan	Pasien Dengan Berkas Lengkap	Pasien Dengan Berkas Tidak Lengkap
November	1107	406
Desember	1081	313
Januari	1165	400
Total	3353	1119

Sumber : Ekspedisi Buku Besar KRS Unit Casemix

Didapatkan indikasi adanya ketidaklengkapan pada dokumen pasien rawat inap JKN yang sebagian besar berkas yang tidak lengkap tersebut adalah dokumen resume medis pasien. Faktor-faktor yang berkontribusi terhadap masalah ini bisa bervariasi, mulai dari aspek manajerial, seperti pelatihan staf dan prosedur

pengisian dokumen, hingga faktor individual, seperti pemahaman dan kesadaran petugas kesehatan mengenai pentingnya dokumentasi yang akurat. Data awal menunjukkan bahwa pada tahun 2025, angka ketidaklengkapan dokumen resume pasien cukup signifikan. Hal ini menunjukkan perlunya analisis lebih dalam untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi ketidaklengkapan tersebut. Dengan melakukan analisis ini, diharapkan dapat ditemukan solusi yang efektif untuk meningkatkan kualitas dokumentasi medis di rumah sakit, sehingga berdampak positif terhadap proses pelayanan kesehatan dan kepuasan pasien. Oleh karena itu, penulis ingin memaparkan Proposal Penelitian Skripsi ini dengan judul “Analisis Kelengkapan Dokumen Resume Medis Pasien Rawat Inap JKN di RSUD Haji Provinsi Jawa Timur Tahun 2025.”

1.2 Kajian Masalah



Gambar 1.1 Identifikasi Penyebab Masalah Ketidaklengkapan Dokumen Pasien Rawat Inap JKN

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan kajian masalah diatas, maka peneliti membatasi penelitian ini yaitu menganalisis kelengkapan dokumen resume medis pasien rawat inap JKN di RSUD Haji Provinsi Jawa Timur.

1. Penelitian ini hanya difokuskan pada kelengkapan dokumen resume medis pasien rawat inap JKN, tanpa meneliti aspek klinis atau perilaku individu penyusun dokumen.

2. Unit analisis dalam penelitian ini adalah dokumen resume medis pasien rawat inap peserta JKN yang dirawat dan telah dipulangkan dari RSUD Haji Surabaya pada periode Januari–Mei 2025.
3. Resume medis yang dikaji adalah dokumen yang sudah masuk ke unit rekam medis dan telah melalui proses review administratif, baik yang lengkap maupun tidak lengkap berdasarkan kriteria kelengkapan sesuai standar rumah sakit dan BPJS Kesehatan.
4. Penelitian ini tidak melibatkan wawancara atau kuesioner kepada tenaga medis atau pegawai, sehingga penelusuran kelengkapan dokumen resume medis bersifat dokumentatif dan deskriptif berdasarkan analisis isi dokumen.

1.4 Rumusan Masalah

Dari Batasan masalah tersebut, maka penelitian ini perlu rumusan masalah “Apa saja jenis isian yang lengkap maupun yang tidak lengkap dalam dokumen resume medis pasien rawat inap JKN di RSUD Haji Provinsi Jawa Timur tahun 2025?”

1.5 Tujuan

1.5.1 Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk menganalisis kelengkapan dokumen resume medis pasien rawat inap JKN di RSUD Haji Provinsi Jawa Timur tahun 2025.

1.5.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi persyaratan kelengkapan dokumen resume medis berdasarkan peraturan yang ada di RSUD Haji Provinsi Jawa Timur.

2. Mengidentifikasi bagian-bagian resume medis yang lengkap dan tidak lengkap (misalnya: diagnosa akhir, rencana tindak lanjut, atau tanda tangan DPJP).

1.6 Manfaat

1.6.1 Bagi RSUD Haji Provinsi Jawa Timur

1. Menjadi dasar dalam pengambilan keputusan untuk perbaikan sistem dokumentasi, prosedur penyusunan resume, atau evaluasi SOP internal rumah sakit.
2. Memberikan informasi faktual kepada manajemen RSUD Haji Provinsi Jawa Timur mengenai kondisi kelengkapan resume medis pasien JKN.
3. Mendukung efisiensi proses pengajuan klaim ke BPJS Kesehatan dengan meningkatkan kualitas kelengkapan dokumen administrasi.

1.6.2 Bagi STIKES Yayasan RS Dr. Soetomo

Memberikan kontribusi ilmiah dalam bidang manajemen informasi kesehatan, khususnya terkait evaluasi kelengkapan dokumen rekam medis berbasis administrasi.

1.6.3 Bagi Mahasiswa

Menjadi referensi untuk penelitian lanjutan tentang manajemen kelengkapan dokumen rumah sakit menggunakan pendekatan berbasis dokumen.